

ABSTRACT

Professional and high-quality healthcare services in hospitals cannot be separated from the contribution of all human resources (HR) within the organization. In addition to medical personnel, non-medical employees also play an important role in supporting the smooth delivery of services through administration, logistics, facility maintenance, and other supporting functions. These tasks and responsibilities require non-medical employees to work optimally and sustainably. Therefore, the work discipline of non-medical employees is a factor that needs attention, as discipline directly contributes to service effectiveness and the achievement of hospital goals. The purpose of this study was to identify the factors related to work discipline among non-medical employees at X Hospital Surabaya. This study employed a cross-sectional design. The sampling technique used was simple random sampling, with a total sample of 72 respondents. Data collection was conducted using questionnaires, and the data were analyzed using multiple ordinal regression tests with a significance level of $\alpha < 0.05$. The statistical results showed that the factors significantly influencing work discipline were motivation ($p = 0.016$) and compensation ($p = 0.037$). The findings of this study suggest that the management of X Hospital Surabaya should pay greater attention to the work discipline of non-medical employees and continuously innovate in human resource management in order to improve employee discipline and enhance the overall quality of the hospital.

Keywords: Work discipline, motivation, goals and abilities, leadership role model, direct supervision, sanctions and punishment, fairness, compensation, leadership firmness.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA KARYAWAN NON MEDIS DI RUMAH SAKIT X SURABAYA

Pelayanan kesehatan yang profesional dan berkualitas di rumah sakit tidak terlepas dari kontribusi seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Selain tenaga medis, karyawan non medis juga memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran pelayanan melalui bidang administrasi, logistik, pemeliharaan, maupun layanan penunjang lainnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut menuntut karyawan non medis untuk bekerja secara optimal dan berkesinambungan. Oleh karena itu, disiplin kerja karyawan non medis menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian, karena kedisiplinan berkontribusi langsung terhadap efektivitas pelayanan dan pencapaian tujuan rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan disiplin kerja karyawan non medis di Rumah Sakit X Surabaya. desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 72 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengisian kuesioner serta menggunakan uji regresi ordinal berganda dengan tingkat kemaknaan ($\alpha < 0,05$). Hasil uji statistik yang berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan non medis yaitu motivasi (0,016) dan balas jasa (0,037). Saran untuk penelitian ini bagi pihak manajemen Rumah Sakit X Surabaya agar lebih memperhatikan disiplin kerja karyawan non medis serta selalu melakukan inovasi terkait manajemen SDM untuk selalu meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan non medis agar meningkatkan kualitas Rumah Sakit.

Kata kunci: Disiplin kerja, motivasi, tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, pengawasan melekat, sanksi dan hukuman, keadilan, balas jasa, ketegasan pimpinan